University of Islam Malang
REPOSITORY

PERAN KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI WORTEL DI DESA TULUNGREJO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU JAWA TIMUR

SKRIPSI

Oleh:
Ahmad Syaekhul Umam
217.01.032.086

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

PERAN KELOMPOK TANI DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN PETANI WORTEL DI DESA TULUNGREJO KECAMATAN BUMIAJI KOTA BATU JAWA TIMUR

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian Strata Satu (S-1)

Oleh:
Ahmad Syaekhul Umam
217.01.032.086

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ISLAM MALANG
2021

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

RINGKASAN

Ahmad Syaekhul Umam (217.01.032.086) Peran Kelompok Tani Dalam Peningkatan Pendapatan Petani Wortel Di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu Jawa Timur. Dosen Pembimbing:
1) Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, M.P. 2) Dr. Ir. H. Bambang Siswandi, M.P.

Pemerintah telah menetapkan pertanian sebagai prioritas utama pembangunan dimasa mendatang. Menciptakan pertanian yang maju, kelompok tani sangat dibutuhkan untuk menjadikan pertanian yang lebih unggul. Permasalahan yang sering dihadapi petani dari segi produksi biasanya berupa kegagalan panen dan ditinjau dari tingkat harga berupa harga yang sangat rendah. Perlu dilakukan pemberdayaan petani sehingga petani mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi dalam usahataninya. Salah satu upaya pemerintah untuk masyarakat petani adalah membangun kelompok-kelompok tani di perdesaan.

Penelitian ini bertujuan: 1. Mendiskripsikan peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi pada usahatani wortel, 2. Menganalisis dan efisiensi usahatani wortel. 3. Menganalisis Peran Kelompok Tani dalam meningkatan pendapatan petani wortel.

Penelitian dilakukan di Desa Tulungrejo Kec. Bumiaji Kota Batu. Pemilihan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (*purposive*), berdasarkan petimbangan lokasi tersebut terdapat banyak petani wortel dan terdapat kelompok tani. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai Januari 2021. Jumlah populasi petani wortel sebanyak 64 petani. Metode penentuan sampel 50% dari jumlah populasi sampel petani. Maka sampelnya diperoleh 40 sample petani. Penentuan sampel menggunakan metode simple random sampling. Jenis data penelitian adalah data primer diperoleh melalui wawancara langsung dengan petani wortel. Data penelitian meliputi biaya produksi usahatani wortel, pendapatan usahatani wortel, peran kelompok tani terhadap kelas belajar, wahana kerjasama, unit produksi. Metode analisis. Analisis usahatani untuk menganalisis pendapatan dan R/C ratio untuk mengukur efisiensi usahatani wortel, Analisis Structural Equation Modelling untuk menganalisis peran kelompok tani terhadap peningkatan produksi usahatani wortel.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengkaji Peran Kelompok Tani di Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu dalam mengembangkan usahatani wortel dapat diketahui bahwa:

1. Peran Kelompok Tani Desa Tulungrejo sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi telah terealisasi, namun dalam partisipasi anggota kurang baik. Hal ini didukung dengan presentase pada penilaian anggota kelompok tani terhadap kelompok tani lebih banyak memberikan penilaian sedang dengan besaran 57%, tinggi sebesar 37%, dan rendah 6%. Mendiskripsikan kegiatan Kelompok tani meliputi : 1) Kelas belajar yaitu pertemuan rutin, belajar yang kondusif, penyuluhan, peningkatan kemampuan petani dalam usahatani wortel, belajar adminitrasi, belajar pembuatan pupuk organik, upgrading anggota, belajar merumuskan masalah dan penyelesaian, belajar monitoring. 2) wahana kerjasama yaitu gotong royong, sikap sosial, kerjasama dalam musyawarah dan menaati peraturan yang sudah di tetapkan. 3) unit produksi yaitu menganalisis

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

usahatani dalan sikap pengambilan keputusan, melaksanakan RDK&RDKK dan fasilitas dari pihak luar.

2. Rata-rata pendapatan yang diterima oleh petani sebesar Rp 40.272.004,76/Ha/MT dengan R/C ratio 3,17 yang artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar satu rupiah memperoleh penerimaan sebesar 3,17 rupiah dan nilai R/C ratio > 1 berarti usahatani wortel menguntungkan.
3. Peran Kelompok Tani masing-masing memiliki pengaruh signifikan kecuali wahana kerjasama terhadap pendapatan yang dipengaruhi oleh kesibukan petani diluar kegiatan kelompok tani. Hal ini di sesuai dengan nilai statistik dimana peran kelas belajar terhadap pendapatan melalui koefisien jalur memiliki pengaruh sebesar 2,524%, dan dilihat melalui pengaruh total memiliki pengaruh sebesar 3,754%, peran kelas belajar terhadap unit produksi melalui koefisien jalur memiliki pengaruh sebesar 2,067%, dan dilihat melalui pengaruh total memiliki pengaruh sebesar 2,067%, peran unit produksi terhadap pendapatan melalui koefisien jalur memiliki pengaruh sebesar 9,351%, dan dilihat melalui pengaruh total memiliki pengaruh sebesar 9,351%, Peran wahana kerjasama terhadap pendapatan melalui koefisien jalur memiliki pengaruh sebesar 2,094%, dan dilihat melalui pengaruh total memiliki pengaruh sebesar 1,225%, Peran wahana kerjasama terhadap unit produksi melalui koefisien jalur memiliki pengaruh sebesar 2,898%, dan dilihat melalui pengaruh total memiliki pengaruh sebesar 2,898%.

Penelitian yang telah dilakukan, maka ada beberapa hal yang dapat peneliti berikan sebagai saran, antara lain sebagai berikut:

1. Mengingat usahatani wortel menguntungkan maka petani diharuskan memperkecil jumlah pengeluaran biaya pada setiap produksi dengan menggunakan pestisida organik buatan sendiri sebagai pengganti pestisida kimia.
2. Mengingat peran kelompok tani terhadap produksi usahatani wortel memiliki pengaruh cukup tinggi kecuali wahana kerjasama, Petani diharapkan lebih berpartisispasi dalam kegiatan wahana kerjasama untuk lebih meningkatkan hasil produksi wortel.
3. Melihat peran kelompok tani kurang berjalan dengan baik, maka diharuskan ada pendekatan kepada anggota supaya berpartisipasi dalam setiap kegiatan kelompok tani dengan mendatangkan dari pihak luar.
4. Melihat pada saat penelitian yang dilakukan, petani bergabung dalam kelompok tani bukan hanya untuk mendapatkan subsidi pupuk, sehingga pada saat ada kegiatan kelompok tani anggota masih mengabaikan kegiatan tersebut. Maka diharuskan adanya peraturan berdasarkan tingkat kehadiran anggota kelompok tani.
5. Melihat pada saat penelitian, pada saat penanaman harga wortel sangat stabil, namun ketika memasuki musim panen harga wortel mengalami fluktuasi. Sehinggan untuk mengatasi harga tidak menentu diharapkan untuk mendirikan Koperasi Agribisnis di daerah tersebut dengan harapan harga stabil pada saat panen tiba.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

ABSTRACT

Ahmad Syaekhul Umam (217.01.032.086) The Role of Farmer Groups in Increasing Carrot Farmers' Income in Tulungrejo Village, Bumiaji District, Batu City, East Java. Supervisor:

1) Dr. Ir. Nikmatul Khoiriyah, MP 2) Dr. Ir. H. Bambang Siswandi, MP

The government has made agriculture a top priority for future development. Creating advanced agriculture, farmer groups are needed to make agriculture superior. The problem that is often faced by farmers in terms of production is usually in the form of crop failure and in terms of price levels, which are very low prices. It is necessary to empower farmers so that farmers are able to solve the problems faced in their farming. One of the government's efforts for farming communities is to build farmer groups in rural areas.

This study aims to: 1. Describe the role of farmer groups as a learning class, a vehicle for cooperation, and a production unit in carrot farming, 2. Analyze and analyze carrot farming efficiency. 3. Analyzing the Role of Farmer Groups in increasing the income of carrot farmers.

The research was conducted in the Village Tulungrejo Kec. Bumiaji Batu City. The research location was chosen*purposively*, based on the consideration of the location, there are many carrot farmers and there are farmer groups. The research was conducted from November 2020 to January 2021. The total population of carrot farmers was 64 farmers. The method of determining the sample is 50% of the total population sample of farmers. So the sample obtained 40 samples of farmers. Determination of the sample using simple random sampling method. The type of research data is primary data obtained through direct interviews with carrot farmers. The research data includes the production costs of carrot farming, carrot farming income, the role of farmer groups in learning classes, a vehicle for cooperation, and production units. Method of analysis. Farming analysis to analyze income and R / C ratio to measure the efficiency of carrot farming, Structural Equation Modeling Analysis to analyze the role of farmer groups in increasing carrot farming production.

Based on the results of research and discussion examining the Role of Farmer Groups in Tulungrejo Village, Bumiaji District, Batu City in developing carrot farming, it can be seen that:

1. The role of the Tulungrejo Village Farmer Group as a learning class, a vehicle for collaboration and production units has been realized, but the participation of members is not good. . This is supported by the percentage of the assessment of farmer group members of the farmer group giving a moderate rating of 57%, a high of 37%, and a low of 6%. Describing the activities of farmer groups including: 1) Class learning, namely routine meetings, conducive learning, counseling, increasing the ability of farmers in carrot farming, learning administration, learning how to make organic fertilizers, upgrading members, learning to formulate problems and solutions, learning monitoring. 2) means of cooperation, namely mutual cooperation, social attitudes, cooperation in deliberation and obeying established regulations. 3) the production unit, namely

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

analyzing the farm in a decision-making attitude, implementing RDK & RDKK and facilities from outside parties.

2. The average income received by farmers is IDR 40.272.004,76/ Ha / MT with an R / C ratio of 3.17, which means that each expense incurred is IDR 3.17, and the value of the R / C ratio > 1 means that carrot farming is profitable.
3. The role of each farmer group has a significant effect, except for a vehicle for cooperation on income, which is influenced by farmer activity outside the farmer group's activities. This is in accordance with the statistical value where the role of the learning class on income through the path coefficient has an effect of 2.524%, and seen through the total effect has an effect of 3.754%, the role of the learning class on the production unit through the path coefficient has an effect of 2.067%, and seen through the total effect has an effect of 2.067%, the role of the production unit on income through the path coefficient has an effect of 9.351%, and seen through the total effect has an effect of 9.351%, the role of the vehicle for cooperation on income through the path coefficient has an effect of 2.094%, and seen through the total effect has an effect of 1.225%, the role of the vehicle for cooperation on the production unit through the path coefficient has an effect of 2.898%, and seen through the total effect has an effect of 2.898%.

The research that has been done, there are several things that the researcher can give as suggestions, including the following:

1. Given that carrot farming is profitable, farmers are required to reduce the amount of expenditure on each production by using homemade organic pesticides as a substitute for chemical pesticides.
2. Given the role of farmer groups in carrot farming production has a high enough effect, except for the means of cooperation, farmers are expected to be more involved in collaborative vehicle activities to further increase carrot production.
3. Seeing that the role of the farmer group is not going well, it is imperative that there be an approach for members to participate in each farmer group activity by bringing in from outside parties.
4. Seeing at the time the research was conducted, farmers joined farmer groups not only to get subsidized fertilizers, so that when there were activities the member farmer groups still ignored these activities. So it is necessary to have regulations based on the level of attendance of the farmer group members.
5. Seeing at the time of the research, carrot prices were very stable at the time of planting, but when entering the harvest season the prices of carrots fluctuated. Therefore, to overcome uncertain prices, it is expected to establish an Agribusiness Cooperative in the area with the hope that prices will be stable when the harvest arrives.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian memiliki arti penting dalam perkembangan ekonomi nasional Indonesia. Pemerintah menganggap pertanian sebagai prioritas utama pembangunan di masa depan. Pengelolaan pembangunan pertanian yang tepat dan bijaksana akan mampu meningkatkan pertumbuhan secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan pemerataan ekonomi, mengatasi kemiskinan dan pengangguran yang pada akhirnya akan mensejahterakan rakyat Indonesia (Nurhaeda, Muhammad Siri Dangnga, 2019).

Pengertian Kelompok tani berdasarkan SK Menteri Pertanian RI nomor :273/Kpts/OT.160/4/2007 adalah kumpulan petani/peternak yang dibentuk atas dasar kesamaan, kepentingan, kesamaan kondisi, lingkungan (sosial, ekonomi dan sumber daya) serta keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Pada dasarnya fungsi kelompok tani sebagai wadah pembelajaran dan wahana kerjasama antar anggota kelompok untuk meningkatkan produktivitas usaha tani dan pendapatannya. Untuk menciptakan pertanian yang maju, kelompok tani sangat dibutuhkan guna untuk memperbarui atau menjadikan pertanian yang lebih unggul (Indah ningrum, 2020).

Permasalahan yang biasanya dihadapi petani dari segi produksi biasanya berupa gagal panen, dan dari segi tingkat harga biasanya berupa harga jual hasil pertanian yang sangat rendah. Oleh karena itu petani tidak dapat memenuhi kekurangan biaya produksi pertanian dan biaya kebutuhan sehari-hari akibat kerugian. Permasalahan mendasar lainnya yang ditemukan adalah sulitnya memperoleh dana, informasi dan sumber daya teknis.Dalam pembangunan

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

pertanian masyarakat pertanian memegang peranan penting, oleh karena itu perlu adanya pemberdayaan masyarakat pertanian agar petani dapat menyelesaikan permasalahan usahataninya. Salah satu upaya pemerintah terhadap masyarakat pertanian adalah dengan membentuk kelompok tani di pedesaan. Kelompok tani adalah petani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (masyarakat, ekonomi, sumber daya), serta kedekatan dan keharmonisan ketua (Wardani, 2019).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor. 67 / Permentan / SM. 050 / 12 / 2016, dalam Rinaldi dkk. (2015), kelompok tani memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (a) Saling mengenal, akrab, dan saling percaya diantara sesame anggota; (b) Mempunyai pandangan dan kepentingan yang sama dalam berusaha tani; (c) Memiliki kesamaan dalam tradisi dan atau pemukiman, hamparan usaha, jenis usaha, status ekonomi maupun sosial, bahasa, pendidikan dan ekologi; (d) Ada pembagian tugas dan tanggung jawab sesama anggota berdasarkan kesepakatan bersama.

Pembinaan kelompok tani perlu dilakukan secara berkesinambungan dan terkoordinasi dengan baik dari pihak petani dengan pemerintah sebagai pembuat kebijakan pertanian, sehingga aktivitas usahatani menjadi lebih baik. Kelompok tani berperan sebagai kelas belajar, wahana kerjasama serta unit produksi, setiap petani yang tergabung di dalamnya dituntut untuk berpikir lebih maju (No et al., 2019)

Kelompok Tani merupakan tempat terjadinya perkumpulan para petani dan menjadi tempat solusi berbagai masalah yang sedang di alami oleh petani pada umumny. Oleh karena itu penting dilakukan analisis peranan Kelompok Tani

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

terhadap peningkatan pendapatan petani wortel untuk dijadikan tolak ukur kepada petani lain supaya kedepanya mempunyai pandangan untuk bergabung ke Kelompok Tani. Penelitian tentang peran kelompok tani dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk memilih faktor-faktor yang mempengaruhi peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani wortel dengan cara memilih faktor yang signifikan dan menambahkan dengan variabel lain yang dipandang potensial berpengaruh secara signifikan. Faktor-faktor yang akan diteliti yaitu kelompok petani sebagai kelas belajar, kelompok tani sebagai wahana kerjasama, kelompok tani sebagai unit produksi dan pengaruh peningkatan pendapatan terhadap petani.

1.2. Rumusan Masalah

Kelompok tani merupakan suatu lembaga yang sudah di bentuk dan direncanakan oleh negara dengan latar belakang untuk mensejahterakan petani dan memajukan negara sendiri di bidang pertanian. Sedangkan kelompok tani memiliki peran tersendiri mulai dari kegiatan kelas belajar, wahana kerja sama, dan input produksi adapun dampak dengan mengikuti semua kegiatan tersebut maka akan terbentuk petani yang kompeten dan mampu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh petani tersendiri.

Keikutsertaan petani dalam Kelompok Tani akan memberikan tantangan dan solusi baik dalam Kelompok Tani maupun para petaninya sendiri. Adapun factor dari keikutsertaan petani dalam bergabung ke kelompok tani diantaranya mulai dari usia, jumlah pendapatan keluarga, luas lahan, jenis kelamin, status pendidikan, dan tenaga kerja yang digunakan. Dengan keikutsertaan petani dalam kelompok tani akan mempercepat kemajuan petani serta mempertahankan ketahanan pangan di Indonesia.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan beberapa permasalahan dari penelitian ini yaitu peran dari kelompok tani, menganalisis estmasi keuntungan produksi wortel, menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok tani terhadap peningkatan pendapatan petani.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendiskripsikan peran dari kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi pada usahatani wortel?
2. Menganalisis pendapatan dan R/C ratio pada usahatani wortel.
3. Menganalisis peran Kelompok Tani dalam meningkatan pendapatan Petani wortel.

1.4. Batasan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraiakan, maka terdapat beberapa batasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Penelitian ini berfokus pada peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani wortel.
2. Penelitian ini menganalisis peran kelompok tani sebagai kelas belajar, wahana kerjasama, dan unit produksi dalam mempengaruhi perilaku petani.
3. Penelitian ini menganalisis peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani wortel.
4. Data yang digunakan pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer yang diperoleh dengan cara observasi dan wawancara langsung dengan responden dengan menggunakan daftar pertanyaan yang telah disusun sesuai dengan tujuan penelitian yang

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

didapatkan langsung dari petani. Data sekunder di perlukan untuk menunjang data primer yang diperoleh dari study kepustakaan, dan instasi-instasi terkait dengan penelitian ini.

5. Kelayakan disini adalah berdasarkan penilaian anggota kelompok tani terhadap kelayakan keberlanjutan usahatani berdasarkan tingkat pendapatan yang tinggi dan keberlanjutan pada usahatani wortel.

1.5. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan baru terhadap peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani wortel di Dusun junggo, Desa Tulungrejo, Kecamatan Bumiaji, kota Btau, Jawa Timur untuk meningkatkan potensi diri dalam menganalisis dan mengidentifikasi. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran bagi penelitian-penelitian berikutnya.
2. Bagi para petani. Dalam hal ini diharapkan petani dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk bergabung di kelompok Tani.
3. Bagi pemerintah. Manfaat praktis penelitian bagi pemerintah. Hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan dan strategi tentang pengembangan kelompok tani.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang mengkaji peran Kelompok Tani Desa Tulungrejo Kecamatan Bumiaji Kota Batu dalam mengembangkan usaha tani wortel dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran Kelompok Tani Desa Tulungrejo sebagai kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi telah terealisasi, namun partisipasi anggota kurang baik. Hal ini didukung dengan presentase pada penilaian anggota kelompok tani terhadap kelompok tani lebih banyak memberikan penilaian sedang dengan besaran 57%, tinggi 37%, dan rendah 6%. Kegiatan Kelompok Tani Desa Tulungrejo adalah 1) kelas belajar yaitu pertemuan rutin, belajar yang kondusif, penyuluhan, peningkatan kemampuan petani dalam usahatani wortel, belajar adminitrasi, belajar pembuatan pupuk organik, upgrading anggota, belajar merumuskan masalah dan penyelesaian, belajar monitoring. 2) Wahana kerjasama yaitu gotong royong, sikap sosial, kerjasama dalam musyawarah dan menaati peraturan yang sudah di tetapkan. 3) Unit produksi yaitu menganalisis usahatani dalan sikap pengambilan keputusan, melaksanakan RDK&RDKK dan fasilitas dari pihak luar.
2. Rata-rata pendapatan yang diterima oleh petani sebesar Rp 40.272.004,76/Ha/MT dengan R/C ratio 3,17 yang artinya setiap biaya yang dikeluarkan sebesar satu rupiah akan memperoleh penerimaan sebesar 3,17 rupiah yang mana dengan nilai R/C ratio > 1 berarti usahatani wortel menguntungkan.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Peran Kelompok Tani di Desa Tulungrejo masing-masing memiliki pengaruh signifikan kecuali pengaruh wahana kerjasama terhadap pendapatan yang dipengaruhi oleh kesibukan petani diluar kegiatan kelompok tani. Hal ini di dukung dengan nilai statistik terdapat peran kelas belajar terhadap pendapatan melalui koefisien jalur memiliki pengaruh sebesar 2,524%, dan dilihat melalui pengaruh total memiliki pengaruh sebesar 3,754%, peran kelas belajar terhadap unit produksi melalui koefisien jalur memiliki pengaruh sebesar 2,067%, dan dilihat melalui pengaruh total memiliki pengaruh sebesar 2,067%, peran unit produksi terhadap pendapatan melalui koefisien jalur memiliki pengaruh sebesar 9,351%, dan dilihat melalui pengaruh total memiliki pengaruh sebesar 9,351%, Peran wahana kerjasama terhadap pendapatan melalui koefisien jalur memiliki pengaruh sebesar 2,094%, dan dilihat melalui pengaruh total memiliki pengaruh sebesar 1,225%, Peran wahana kerjasama terhadap unit produksi melalui koefisien jalur memiliki pengaruh sebesar 2,898%, dan dilihat melalui pengaruh total memiliki pengaruh sebesar 2,898%.

6.2 Saran

1. Mengingat usahatani wortel menguntungkan maka petani diharuskan memperkecil jumlah pengeluaran biaya pada setiap produksi dengan menggunakan pestisida organik buatan sendiri sebagai pengganti pestisida kimia.
2. Mengingat peran kelompok tani terhadap produksi usahatani wortel memiliki pengaruh cukup tinggi kecuali wahana kerjasama, Petani diharapkan lebih berpartisispasi dalam kegiatan wahana kerjasama untuk lebih meningkatkan hasil produksi wortel.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

3. Melihat peran kelompok tani kurang berjalan dengan baik, maka diharuskan ada pendekatan kepada anggota supaya berpartisipasi dalam setiap kegiatan kelompok tani dengan mendatangkan dari pihak luar.
4. Melihat pada saat penelitian yang dilakukan, petani bergabung dalam kelompok tani bukan hanya untuk mendapatkan subsidi pupuk, sehingga pada saat ada kegiatan kelompok tani anggota masih mengabaikan kegiatan tersebut. Maka diharuskan adanya peraturan berdasarkan tingkat kehadiran anggota kelompok tani.
5. Melihat pada saat penelitian, pada saat penanaman harga wortel sangat stabil, namun ketika memasuki musim panen harga wortel mengalami fluktuasi. Sehinggan untuk mengatasi harga tidak menentu diharapkan untuk mendirikan Koperasi Agribisnis di daerah tersebut dengan harapan harga stabil pada saat panen tiba.

University of Islam Malang REPOSITORY
© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

University of Islam Malang
REPOSITORY

Daftar Pustaka

Ahmad Faqih, 2007. "Analisis Penggunaan Faktor Produksi Tanaman Tebu Terhadap Pendapatan Petani". Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI). V. No. 13.

Alitawan, A. A. I., & Sutrisna, I. K. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Jeruk pada Desa Gunung Bau Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, *6*(5), 796–826.

Anantanyu. (2009). Partisipasi petani dalam meningkatkan kapasitas kelembagaan kelompok petani. (Disertasi). Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Arikunto, S. 2010.Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta.

A.T. Mosher, 1987. Mengerakan dan Mengembangkan Pertanian. Yusaguna. Jakarta.

Augusty Ferdinand, Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk Skripsi, Tesis dan Disertasi Ilmu Manajemen, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro. 2006

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.

Barokah, U., Rahayu, W., & Sundari, M. T. (2016). Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Padi Di Kabupaten Karanganyar. *Agric*, *26*(1), 12. https://doi.org/10.24246/agric.2014.v26.i1.p12-19

Bloor, M., & Wood, F. (2016). Purposive Sampling. *Keywords in Qualitative Methods*, *3*, 1–18. https://doi.org/10.4135/9781849209403.n73

Dharma, Surya. 2008. *Strategi Pembelajaran dan Pemilihannya*, Jakarta : Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK Departemen Pendidikan Nasional

Elsiana, E., Satmoko, S., & Gayatri, S. (2018). Pengaruh Fungsi Kelompok Terhadap Kemandirian Anggota pada Kelompok Tani Padi Organik di Paguyuban Al-Barokah Desa Ketapang, Kecamatan Susukan Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, *2*(2), 111–118. https://doi.org/10.21776/ub.jepa.2018.002.02.4

Geofanny, L. (2019). *Kota Salatiga*. *XXII*(2).

Handayani, W. A., Tedjaningsih, T., & Rofatin, B. (2019). Peran Kelompok Tani dalam Meningkatkan Produktivitas Usaha Tani Padi. *Jurnal AGRISTAN*, *1*(2), 80–88.

© Hak Cipta Milik UNISMA
repository.unisma.ac.id

Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Sylvia Veronica Siregar(2012). Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS. Jakarta : Salemba

Heriani, N., Abbas Zakaria, W., & Achdiansyah, S. (2013). Analisis Keuntungan dan Risiko Usahatani Tomat di Kecamatan Sumberejo Kabupaten Tanggamus. *Jiia*, *1*(2), 169–173.

Hermanto, & Swastika, D. K. S. (2011). Penguatan kelompok tani: langkah awal peningkatan kesejahteraan petani. Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian, 9 (4), 371-390.

J. Supranto, (1992) Sampling Untuk Pemeriksaan, UI Press, Jakarta.

Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. 2011. Akuntansi Intermediete, Klungkung Terhadap Perda No. 2 Tahun 1993. Fakultas Sastra Universitas Udayana.

Lestari, U., & Idris, M. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Kegiatan Usahatani Kakao Di Desa Ketulungan Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, *7*(2), 92–101. https://doi.org/10.29244/jai.2019.7.2.92-101

Lestari, G. I. (2012). Dinamika kelompok tani hutan rakyat di Desa Lemahduhur. (Tesis). Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Malhotra, N.K., 2009, Riset Pemasaran, Edisi keempat, Jilid 1, PT Indeks, Jakarta.

Mawarni, E., Baruwadi, M., & Bempah, I. (2017). Peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di desa iloheluma kecamatan tilongkabila kabupaten bone bolango. *Agrinesia*, *2*(1), 65–73.

Mardikanto T. Penyuluhan Pertanian. (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 1993).

Mubyarto. 2002. Pemberdayaan Ekonomi Rakyat dan Peranan ilmu-ilmu Sosial. Yogyakarta.

Normansyah, D., Rochaeni, S., & Humaerah, A. D. (2014). Analisis Pendapatan Usahatani Sayuran Di Kelompok Tani Jaya, Desa Ciaruteun Ilir, Kecamatan Cibungbulang, Kabupaten Bogor. *Agribusiness Journal*, *8*(1), 29–44. https://doi.org/10.15408/aj.v8i1.5127

Nurmala, L., Noormansyah, Z., Pertanian, F., Galuh, U., Pertanian, F., Padjadjaran, U., Sukamantri, K., & Ciamis, K. (2013). *Halaman | 97*. *3*, 97–102.

Prasetia, R., Hasanuddin, T., & Viantimala, B. (2015). Peranan Kelompok Tani dalam Peningkatan Pendapatan Petani Kopi di Kelurahan Tugusari Kecamatan Sumberjaya Kabupaten Lampung Barat. *Jiia*, *3*(3), 301–307.

Produksi, D. I. S., & Sarasutha, I. G. P. (2000). *Kinerja usaha tani dan pemasaran jagung di sentra produksi*. *274*, 39–47.

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

Putri, Aprillia dkk. 2015. Analisis Pendapatan dan Efisiensi Biaya Usaha Tani Tembakau Maesan 2 di Kabupaten Bondowoso.

Pertiwi, D. 2008. SkripsiAnalisis Usahatani Sayuran Organik di PT Anugerah Bumi Persada "RR Organic Farm". Kabupaten Cianjur. Jawa Barat.

Ruhimat, I. S. (2019). Tingkat Kepuasan Anggota terhadap Peran Kelompok Tani dalam Pengembangan Usaha Tani Agroforestri. *Jurnal Penelitian Sosial Dan Ekonomi Kehutanan*, *16*(3), 181–195.

Ruhimat, I. S. (2015). Tingkat motivasi petani dalam penerapan sistem agroforestry. Jurnal Sosial Ekonomi Kehutanan, 12 (2), 131-147.

Sarwono J. 2016. Membuat Skripsi, Tesis dan Disertasi dengan Partial Least Square SEM (PLS -SEM). Yogyakarta. Penerbit Andi.

Soeharjo dan Patong. 1973. Sendi-sendi Pokok Usahatani. Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian. Fakultas Pertanian. Bogor: Institut Pertanian Bogor.

Soekartawi. 2006. Analisis Usaha Tani. Jakarta: UI Press.

Soekartawi. 2002. Analisis Usahatani. Universitas Indonesia (UI-Press). Jakarta.

Subagio, H. (2008). Peran kapasitas petani dalam mewujudkan keberhasilan usaha tani: kasus petani sayuran dan padi di Kabupaten Malang dan Pasuruan Jawa Timur. (Disertasi). Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta.

Sundari, 2011.Pendahuluan: Analisis Biaya Dan Pendapatan Usahatani Kubis.

Sugiyono. 2004. Metode Penelitian.Bandung: Alfabeta.

Surachmat, Winarno Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar – Dasar Metodik Tekbik), Tarsito, Bandung, 1998.

Suprayitno, A. (2011). Model peningkatan partisipasi petani sekitar hutan dalam mengelola hutan kemiri rakyat: Kasus pengelolaan hutan kemiri kawasan pegunungan Bulusaraung Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. (Disertasi). Bogor: Program Studi Ilmu Penyuluhan Pembangunan, Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor.

Suprayitno, A. R., Sumardjo, Gani, D. S., & Sugihen, B. G. (2012). Motivasi dan partisipasi petani dalam pengelolaan hutan kemiri di Kabupaten Maros Provinsi Sulawesi Selatan. Jurnal Penyuluhan, 8 (2), 188-199.

Wardani, D. F. N. dkk. (2019). Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Kentang di Desa Sumber Brantas Kecamatan Bumiaji Kota Batu. *Seagri*, *7*(2).

Yani Diarsi Eka, L. E. . dan R. N. (2010). Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Teknologi Budidaya Belimbing. *Matematika, Sains, Dan Teknologi,*

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id

11(02), 133–145.

Yazid, M., Bastianudin, A., Saputra, T., Triatmojo, S., Pertiwiningrum, A., Perdana, D. A., Ebrianto, A. L., Sari, T. I., Sumatera, K., Darmanto, A., Soeparman, S., Widhiyanuriawan, D., Khaerunnisa, G., Rahmawati, I., Putri, A., Salahuddin, N. S., Gumay, M. G., Wisudawati, N., Gustiar, F., … Rahardjo, S. (2014). Title. *Jurnal Teknologi Kimia Dan Industri*, *2*(1), 1–7. https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-33645547325%7B&%7DpartnerID=40%7B&%7Dmd5=5c937a0c35f8be4ce16cb392381256da%0Ahttp://jtk.unsri.ac.id/index.php/jtk/article/view/4/6%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.biortech.2008.12.046%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/

University of Islam Malang REPOSITORY

© Hak Cipta Milik UNISMA

repository.unisma.ac.id